



ANALISIS JOSHI “NONI” DALAM MANGA BLACK CLOVER VOLUME 1-10 KARYA YUKI TABATA

(KAJIAN STRUKTUR DAN MAKNA)

Syahri Ramadhani Dwi Putri¹, Damai Yani²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131

Email Penulis: syahrirama27@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2020-07-30

Diterima : 2020-10-01

Diterbitkan : 2020-12-11

Abstract

This study aims to find out the structure and meaning of joshi "noni" in the Black Clover manga volumes 1 to 10 by Yuki Tabata. This type of research was qualitative research which used descriptive methods of analysis. The data in this study used 54 joshi "noni" sentences of the Black Clover manga volume 1 to 10 year 2015 by Yuki Tabata. Based on the research, it was found that all meanings of joshi "noni" were based on the 3 structures in joshi "noni" theory used. There were 4 sentences found of joshi "noni" in between two clauses which has a meaning that indicate opposite causes or factors, 7 sentences found which has the meaning indicate opposite relationship, contrast, and comparison, 4 sentences found which has the meaning indicate unexpected things, 37 sentences of joshi "noni" at the end of the sentences found which has the meaning sense of dissatisfied or disappointment and regret for something that unexpected, and 2 sentences of joshi "noni" that comes before a dictionary-form verb indicate the meaning "to ..." or a purpose.

Kata Kunci:

*Analysis, Structure, Mean,
and Joshi Noni*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan dalam menyampaikan suatu informasi kepada sesama manusia. Menurut Sutedi (2003: 2), bahasa digunakan untuk alat penyampaian sesuatu ide,

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP lulus pada tanggal 26 September 2020

² Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Ada banyak jenis bahasa yang ada didunia dan setiap bahasa memiliki keistimewaan dan karakteristik masing-masing, salah satunya adalah bahasa Jepang. Keistimewaan dan karakteristik dari bahasa Jepang yang membedakannya dengan bahasa adalah jenis hurufnya, yakni terdiri dari *hiragana, katakana, kanji, dan romaji* dalam penulisan kata maupun kalimat. Menurut Istiqomah (dalam Annisa dan Yani, 2019:2) mengatakan bahwa struktur kalimat dalam bahasa Jepang adalah Subjek+Objek+Prediket (SOP), sedangkan bahasa Indonesia menggunakan Subjek+Prediket+Objek (SPO).

Contohnya: Watashi wa sushi wo tabemasu.

S O P

Saya makan sushi.

S P O

Kemudian, bahasa Jepang juga memiliki banyak kelas kata yang merupakan karakteristik dan keistimewaan lainnya, yang mana kelas kata tersebut ada dua yaitu *jiritsugo dan fuzokugo* yang berjumlah sepuluh kelas kata. Salah satu dari sepuluh kelas kata dalam bahasa Jepang adalah *joshi* (partikel). Dijelaskan bahwa *joshi* (partikel) termasuk kedalam *fuzokugo* atau kelas kata yang tidak bisa berdiri sendiri serta hanya memiliki makna apabila digunakan setelah kelas kata lain yang termasuk kedalam *jiritsugo* (kata yang dapat berdiri sendiri dan memiliki arti tertentu). Selain itu, *joshi* juga bervariasi dan memiliki fungsi lebih dari satu. Kelas kata *joshi* dibagi lagi menjadi empat yaitu *kakujoshi, fukujoshi, setsuzokujoshi, dan shuujoshi*. Salah satu dari yang empat tersebut ialah *Setsuzokujoshi* yaitu *joshi* yang dipakai setelah *yoogen (dooshi, i-keiyoushi, na-keiyoushi)* atau setelah *jodooshi, joshi* yang termasuk kelompok ini misalnya *ba, to, keredo, keredomo, ga, kara, shi, temo (demo), te (de), nagara, tari (dari), noni, dan node*.

Penelitian ini akan mengkaji *joshi "noni"*, yang mana dari uraian di atas dapat diketahui bahwa *joshi "noni"* tergolong ke dalam kelompok *joshi setsuzokujoshi*. Lalu, di dalam *Bunkei Jiten* (Sunakawa, 1998: 472), dijelaskan bahwa *joshi "noni"* biasanya digunakan untuk menyatakan hal yang berlawanan (*gyakugen'in*), kontras (*taihi*), diluar perkiraan (*yousougai*), adanya rasa penyesalan (*zannen dato iu kimochi o arawasu*), dan menyatakan maksud. Hal ini menumbuhkan minat untuk membahas pemakaian dan makna *joshi "noni"* ini dan dalam pembelajaran bahasa Jepang tidak dibahas secara detail mengenai struktur dan makna *joshi "noni"* yang banyak tersebut sehingga sulit untuk dimengerti maksud dari sebuah kalimat yang menggunakan *joshi "noni"*, baik itu di dalam kalimat-kalimat percakapan maupun kalimat tertulis, sehingga penelitian ini menjadikan media komik (manga) sebagai sumber data untuk dianalisis struktur dan makna *joshi "noni"* yang terdapat dalam percakapan antar tokoh dan narasi ceritanya. Makna *joshi "noni"* yang dianalisis dalam *manga Black Clover* berdasarkan teori yang terdapat dalam *Bunkei Jiten* dari Sunakawa, karena teori tersebut menjelaskan makna *joshi "noni"* beserta struktur secara terinci terhadap penggunaannya dalam sebuah kalimat.

Peneliti memilih *Manga Black Clover* karya Yuki Tabata sebagai sumber data dalam penelitian ini karena ketika peneliti membaca *manga* ini didalamnya terdapat kalimat yang menggunakan *joshi "noni"* yang cukup beragam dan dari gambaran cerita atau sinopsis dari komik/*manga* ini menjelaskan tentang hal yang berlawanan dengan yang semestinya sesuai dalam cerita di komik/*manga* tersebut, sehingga

banyak penggunaan *joshi “noni”* dalam kalimat percakapan antar tokoh. Lalu, komik/*manga* ini masih terbit baru terbit, jadi belum ada yang menjadikannya sebagai sumber data untuk penelitian terkait *joshi “noni”*. Karena *Manga* ini memiliki banyak Volume maka peneliti hanya akan meneliti fungsi dari *joshi “noni”* pada *Manga Black Clover* Volume 1 sampai Volume 10. Oleh karena itu, penelitian ini akan ditulis dengan judul “Analisis *Joshi “noni”* dalam *Manga Black Clover* Volume 1-10 karya Yuki Tabata (Kajian Struktur dan Makna)”.

Penelitian pada artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Joshi “noni”* dalam *Manga Black Clover* Volume 1-10 karya Yuki Tabata. Manfaat penelitian ini diharapkan berkontribusi menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan acuan teori mengenai *joshi “noni”* bagi pembelajar bahasa Jepang, khususnya mengenai bentuk penggunaan *joshi “noni”* dalam sebuah kalimat serta sebagai acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terkait yang lebih luas dan mendalam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Herdiansyah (dalam Zaharani, 2018) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subjek/ responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka melainkan kata-kata baik lisan atau tertulis. Penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata yang berusaha digambarkan apa adanya. Karena penelitian ini mengkaji tentang *joshi “noni”* dalam kalimat pada *manga Black Clover*, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif secara pendekatannya, kemudian merupakan penelitian dasar dilihat dari jenisnya, serta merupakan penelitian deskriptif dilihat dari tujuannya.

Data dari penelitian ini adalah kalimat yang menggunakan *joshi “noni”* di dalam *Manga Black Clover*. Sedangkan sumber data yang diambil adalah *Manga Black Clover* Volume 1 sampai 10 karya Yuki Tabata yang terdiri dari 1950 halaman. Peneliti sebagai instrumen penelitian, menurut Basrowi dan Suwandi (dalam Zaharani, 2018) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga, Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Alat bantu penelitian yang digunakan ialah alat tulis seperti pensil, pulpen dan buku tulis, alat bantu lainnya seperti kamus.

Penelitian ini pada teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dan catat. Metode simak yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses menyimak atau mengamati penggunaan bahasa yang diteliti. Lalu, melalui teknik mencatat secara transkripsional pada kartu kata. Adapun prosedur penelitian ini dimulai dari pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca *Manga* (komik) *Black Clover* Volume 1 sampai 10 karya Yuki Tabata dengan fokus ke *joshi “noni”*. *Kedua*, peneliti mencatat dialog atau kalimat dalam *manga* tersebut yang terdapat *joshi “noni”* dan menggaris bawahi kalimat tersebut. *Ketiga*, mencatat masing-masing data menentukan volume ke berapa dan

halaman ke berapa dalam *manga* tersebut. *Keempat*, peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang ditemukan ke dalam tabel inventaris data.

Analisis data adalah upaya untuk mengolah, menguraikan, mengelompokkan, mendeskripsikan data menjadi informasi yang terstruktur sehingga mudah dipahami yang selanjutnya dikemas menjadi laporan penelitian. Data dianalisis dengan cara menyajikan kalimat yang dianalisis dalam bahasa Jepang dengan menggunakan huruf *hiragana dan kanji*, kemudian dituliskan juga ke dalam huruf *roomaji* (latin), menerjemahkan kalimat yang digunakan dalam data penelitian, menganalisis *joshi “noni”* sesuai dengan fungsinya kemudian menjelaskannya. Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data :

Pertama, data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu diterjemahkan satu persatu kedalam bahasa Indonesia, agar memudahkan peneliti untuk mengerti maksud dari kalimat tersebut.

Kedua, data yang sudah diterjemahkan lalu diidentifikasi satu persatu berdasarkan indikator fungsi *joshi “noni”*.

Ketiga, data kemudian dikumpulkan ke dalam tabel klasifikasi berdasarkan struktur dan makna dengan memahami arti kalimatnya.

Tabel. 1 Analisis Data *Joshi “noni”*

Manga (komik) <i>Black Clover</i> Volume 1 sampai 10 karya Yuki Tabata						
No	Kalimat	Diantara dua klausa			Setelah verba bentuk kamus	
		Diakhir kalimat	Makna			
		a	b	c	d	e
1						
2						
dst						

Keterangan :

- a. Menunjukkan penyebab atau faktor yang berkebalikan/ berlawanan
- b. Menunjukkan hubungan yang berlawanan, kontras, dan perbandingan
- c. Menunjukkan hal yang tak terduga
- d. Menunjukkan perasaan tidak puas atau perasaan kecewa dan penyesalan
- e. Menunjukkan makna “untuk...” atau sebuah tujuan.

Keempat, data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai penggunaan *joshi “noni”* didalam kalimat tersebut.

Kelima, dari data tersebut ditarik kesimpulan sudah tepat atau belumnya penggunaan *joshi “noni”* yang terdapat dalam *Manga Black Clover* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa 54 kalimat yang ditemukan mengandung *joshi “noni”*, berdasarkan struktur diketahui *joshi “noni”* dibagi menjadi tiga, tetapi memiliki 5 makna secara keseluruhannya di dalam *manga Black Clover* karya Yuki Tabata. Kalimat dengan makna menunjukkan penyebab atau faktor yang berkebalikan/ berlawanan berjumlah 4 kalimat, Kalimat dengan makna menunjukkan hubungan yang berlawanan, kontras, dan perbandingan berjumlah 7 kalimat, Kalimat dengan makna menunjukkan hal yang tak terduga berjumlah 4 kalimat, kalimat dengan makna *joshi “noni”* menunjukkan perasaan kecewa atau perasaan tidak puas dan penyesalan atas terjadinya suatu hal yang tidak sesuai dengan harapan berjumlah 37 kalimat, kalimat dengan makna *joshi “noni”* yang menunjukkan makna “untuk...” atau sebuah tujuan berjumlah 2 kalimat.

Selain itu, ada beberapa kalimat yang peneliti temukan yang menggunakan *joshi “noni”* di dalam *manga Black Clover* karya Yuki Tabata, tetapi tidak mengikuti kaidah yang terdapat pada teori *joshi “noni”* dalam Bunkei Jiten dari Sunakawa, dkk. Data yang dimaksud berjumlah 6 data atau kalimat yang terdapat di dalam *manga Black Clover*.

Makna *joshi “noni”* yang menunjukkan penyebab atau faktor yang berkebalikan/ berlawanan ditandai dengan struktur *joshi “noni”* yang berada di antara dua klausa, yang mana pada klausa pertama sebelum *joshi “noni”* kata yang digunakan merupakan nomina atau adjetiva-na dengan akhiran kata “na”, dan adjetiva-i dengan akhiran “-i” atau “katta”, serta verba bentuk biasa dengan akhiran “-ru” dan “-ta”. Kemudian, dua klausa yang mengapit *joshi “noni”* menunjukkan hubungan sebab akibat atau pertentangan di antara kedua klausa tersebut. Berikut penggunaan *joshi “noni”* sesuai dengan makna di atas:

Contoh: $\text{ただ}^{\text{ともだち}}; \text{友達}^{\text{ほ}} \text{が} \text{欲しい}^{\text{だけ}} \text{な} \text{の} \text{に} \text{それが} \text{出来}^{\text{でき}} \text{ない} \text{寂}^{\text{さび}} \text{しい}$
 $\text{がり}^{\text{や}} \text{屋} \text{だ} \text{っ} \text{た}$

Tada tomodachi ga hoshii dake na noni sore ga dekinai sabishii ga ri ya datta

Padahal aku hanya ingin seorang teman tapi aku sangat sedih karena aku tidak bisa melakukan itu

(Black Clover, Vol.9 hal:47)

Makna *joshi “noni”* yang menunjukkan hubungan yang berlawanan, kontras, dan perbandingan ditandai dengan struktur *joshi “noni”* yang berada di antara dua klausa, yang mana pada klausa pertama sebelum *joshi “noni”* kata yang digunakan merupakan nomina atau adjetiva-na dengan akhiran kata “na”, dan adjetiva-i dengan akhiran “-i” atau “katta”, serta verba bentuk biasa dengan akhiran “-ru” dan “-ta”. Kemudian, dua klausa tersebut menunjukkan hubungan kontradiktif atau berlawanan dan bukan menunjukkan hubungan sebab akibat, serta dapat menimbulkan perasaan dan nuansa yang sedikit “aneh” atau “ganjil. Berikut penggunaan *joshi “noni”* sesuai dengan makna ini:

Contoh: ^{へいみん}平民だというのにとてつもない^{まりょくりょう}魔力量だ...
Heimin da to iu noni totetsumonai maryokuyou da...!
Meskipun dia adalah orang biasa, tapi dia memiliki kekuatan sihir yang luar biasa...!
(*Black Clover*, Vol.4 hal: 107)

Makna *joshi* “*noni*” yang menunjukkan hal yang tak terduga, ditandai dengan struktur *joshi* “*noni*” yang berada di antara dua klausa, yang mana pada klausa pertama sebelum *joshi* “*noni*” kata yang digunakan merupakan nomina atau adjetiva-na dengan akhiran kata “na”, dan adjetiva-i dengan akhiran “-i” atau “katta”, serta verba bentuk biasa dengan akhiran “-ru” dan “-ta”. Kemudian, pada kalimat ini ada perasaan atau ekspresi bahwa yang sebenarnya terjadi tidak sesuai dengan prediksi atau harapan sebelumnya. Berikut penggunaan *joshi* “*noni*” sesuai dengan makna ini:

Contoh: ^{つうしんまどうぐ}あれ〜通信^よ魔導具^きで呼ぶから来た^{まりょく}たのに魔力あんまり^{あつ}り集まってないじゃん〜
Are..... tsuushinmadougu de yobu kara kita noni maryoku anmari atsumattenai jan....
Ehhh.... Padahal aku datang karna panggilan alat sihir komunikasi tapi ternyata tidak banyak yah kekuatan sihir yang terkumpul.....
(*Black Clover*, Vol.5 hal: 155)

Makna *joshi* “*noni*” yang menunjukkan perasaan kecewa atau perasaan tidak puas dan penyesalan atas terjadinya suatu hal yang tidak sesuai dengan harapan, ditandai dengan struktur *joshi* “*noni*” yang berada di akhir kalimat, yang mana pada kata sebelum *joshi* “*noni*” yang digunakan merupakan nomina atau adjetiva-na dengan akhiran kata “na”, dan adjetiva-i dengan akhiran “-i” atau “katta”, serta verba bentuk biasa dengan akhiran “-ru” dan “-ta”. Kemudian, *joshi* “*noni*” di akhir kalimat menunjukkan penekanan terhadap perasaan kecewa atau perasaan tidak puas dan juga penyesalan atas terjadinya suatu hal yang tidak sesuai dengan harapan. Berikut penggunaan *joshi* “*noni*” sesuai dengan makna ini:

Contoh: ^{つよ}そんなに ;強くな^{ねた}んてないのに...
^と飛べることを ;妬^{ねた}まれ
^{きず}傷つけられる.....
Sonna ni tsuyoku nantenai noni...
Toberu koto wo netamare
Kizutsukerareru.....
Padahal tidak sekuat itu...
tapi aku iri ia dapat terbang
Ini menyakitkan.....
(*Black Clover*, Vol.9 hal: 12)

Makna *joshi “noni”* yang menunjukkan makna “untuk...” atau sebuah tujuan, ditandai dengan struktur kata sebelum *joshi “noni”* pada kalimat tersebut merupakan verba bentuk kamus dengan akhiran “-ru”. Berikut penggunaan *joshi “noni”* sesuai dengan makna ini:

Contoh: ^{ぜんいんに} 全員逃がすの^{すうじゅうぶ}に数十分といったところかね ___...

それまではここで^{しの}; 凌がないと...!!

Zeninnigasu noni suujubbu to itta tokoro ka ne ___...

Sore made wa koko de shino ga nai to...!!

Butuh beberapa puluh menit untuk membiarkan semua orang melarikan diri....

Sampai saat itu aku tidak boleh mati disini....!!

(*Black Clover*, Vol.5 hal: 174)

Kemudian, terdapat beberapa kalimat yang peneliti temukan menggunakan *joshi “noni”* di dalam *manga Black Clover* karya Yuki Tabata, tetapi tidak mengikuti kaidah yang terdapat pada teori fungsi *joshi “noni”* dalam Bunkei Jiten dari Sunakawa, dkk diantaranya:

Contoh: あの^{ちから}; 力は来る日の^く為^ひに蓄^{ため}えてるモソだって一の^{たくわ}に....
Ano chikara wa kuru hi no tame ni takuwaeteru moso datte-
noni...

Padahal kekuatan itu disimpan oleh Moso untuk hari yang akan datang....

(*Black Clover*, Vol.6 hal: 178)

Data di atas merupakan temuan penggunaan *joshi “noni”* yang tidak sesuai dengan teori fungsi *joshi “noni”*, yang mana perbedaannya terlihat dari akhiran kata pada kata yang digunakan sebelum *joshi “noni”*. Pada teori fungsi dijelaskan bahwa kata yang digunakan sebelum *joshi “noni”* merupakan nomina atau adjetiva-na dengan akhiran kata “na”, dan adjetiva-i dengan akhiran “-i” atau “katta”, serta verba bentuk biasa dengan akhiran “-ru” dan “-ta”. Akan tetapi, karena sumber data berupa *manga* yang mana di dalamnya terdapat banyak sekali dialog percakapan, jadi data di atas merupakan contoh kalimat percakapan/tuturan (*hanashi no kotoba*), yang mana bentuk dasar dari akhiran kata pada data di atas ialah “~という” (~ to iu).

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada *joshi “noni”* dalam *manga Black Clover* Volume 1-10 karya Yuki Tabata untuk struktur *joshi “noni”* terletak di antara dua klausa terdapat 15 data/kalimat dengan makna untuk menunjukkan penyebab atau faktor yang berkebalikan/ berlawanan, untuk menunjukkan hubungan yang berlawanan, kontras, dan perbandingan dan fungsi untuk menunjukkan hal yang tak terduga, lalu struktur *joshi “noni”* terletak di akhir kalimat terdapat 15 data/kalimat dengan makna untuk menunjukkan perasaan tidak puas atau perasaan kecewa dan penyesalan atas terjadinya suatu hal yang tidak sesuai dengan harapan, dan struktur dengan *joshi “noni”* terletak setelah verba

bentuk kamus terdapat 15 data/kalimat yang mana maknanya menunjukkan makna “untuk...” atau sebuah tujuan. Kemudian, berdasarkan teori dari Sunakawa, dkk bahwa pada struktur *joshi “noni”* kata yang berada sebelum *joshi “noni”* merupakan nomina atau adjetiva-na dengan akhiran kata “na”, dan adjetiva-i dengan akhiran “-i” atau “katta”, serta verba bentuk biasa dengan akhiran “-ru” dan “-ta”, tetapi pada penelitian ini terdapat 6 kalimat yang tidak sesuai teori tersebut.

Jika dilihat dari hasil penelitian relevan, hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natasha (2009) dengan judul “Analisis Makna Partikel Noni dalam Komik Doraemon (Ditinjau dari Segi Semantik)” dengan hasil penelitian fungsi *joshi “noni”* yang sudah tepat penggunaannya seperti, *joshi “noni”* dalam kalimat mengandung ungkapan atau ekspresi ketidaksenangan atau perasaan enggan, dapat dilihat sebagai ekspresi bahwa ada kejadian yang terjadi diluar perkiraan. *Joshi “noni”* yang terletak di akhir kalimat menunjukkan ungkapan ketidakpuasan, rasa kesal dan kecewa atas suatu hal yang terjadi diluar perkiraan atau harapan si pembicara. Partikel (*joshi*) “*noni*” juga memiliki makna “untuk” atau menunjukkan adanya suatu tujuan. Kemudian terdapat makna *joshi “noni”* yang belum tepat penggunaannya seperti, didalam sebuah kalimat, makna partikel noni yang terdapat didalamnya adalah “tetapi”. Penggunaan *joshi “noni”* disini kurang tepat jika diartikan sebagai kata “tetapi” saja. Karena didalam kalimat tersebut, kata “tetapi” bukan merujuk pada suatu hubungan pertentangan atau berlawanan.

KESIMPULAN

joshi “noni” yang terdapat dalam *manga Black Clover* Volume 1-10 karya Yuki Tabata, berjumlah 54 data yang terdiri dari 15 data yang *joshi “noni”* terletak di antara dua klausa, dengan makna untuk menunjukkan penyebab atau faktor yang berkebalikan/ berlawanan, untuk menunjukkan saling yang berlawanan/ kontras, dan perbandingan dan fungsi untuk menunjukkan hal tak terduga, lalu 37 data yang *joshi “noni”* terletak di akhir kalimat dengan makna untuk menunjukkan perasaan tidak puas atau perasaan kecewa dan penyesalan terjadinya sesuatu hal yang tidak sesuai dengan harapan, dan 2 data yang lainnya dengan *joshi “noni”* terletak setelah verba bentuk kamus, yang mana maknanya menunjukkan makna “untuk...” atau sebuah tujuan. Jadi, dalam *manga Black Clover* Volume 1-10 karya Yuki Tabata ditemukan 5 makna dari 3 struktur letak *joshi “noni”* pada teori makna yang digunakan.

REFERENSI

Annisa,S., Yani, D.,. (2019). Analisis Fungsi Joshi “Ga” Dalam Buku Dongeng Momotaro Karya Matsui Tadashi. *Omiyage: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 45(1), 26–34. Retrieved from <http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/view/104/45>

Chandra, T. 2009. *Nihongo no Joshi*. Jakarta: Evergreen Japanese Course.

- Chino, Naoko. 1992. *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Diterjemahkan oleh: Nasir Ramli. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Eric. 2013. "Analisis Fungsi Dan Makna Setsuzokujoshi -Noni, -Ga, -Temo / - Demo Pada Novel Yasashii Ongaku Karya Maiko Seo". *Skripsi*. BINUS
- Iori, Isao dkk. 2000. *Shokyuu wo Oshieru Hito no tame no Nihongo Bunpou Hando Bukku*. Tokyo: 3A Corporation
- Masroini. (2019). "Analisis Kesalahan Joshi dalam Teks Sakubun Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang". *Omiyage: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 56(8), 25-30. Retrieved from <http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/view/138/56>
- Natasha, Ira. 2009. "Analisis Makna Partikel Noni dalam Komik Doraemon (Ditinjau dari Segi Semantik)". *Skripsi*. USU
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugihartono. 2001. *Nihongo no Joshi Partikel Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP).
- _____. 2018. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP).
- Tabata, Yuki. 2015. *Black Clover (Vol. 1-10)*. Tokyo: Shueisha
- Wijaya, Rendy. 2013. "Analisis Fungsi Setsuzokujoshi Noni Dalam Novel Iruka Karya Yoshimoto Banana". *Skripsi*. BINUS
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zaharani. 2018. "Analisis Fungsi Partikel No Dalam Dongeng Issunboushi Karya Momo Yuriko". *Skripsi*. UNP

Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.

<https://id.wikipedia.org/wiki/BlackClover>. Diakses April 2019

<https://id.wikipedia.org/wiki/Manga>. Diakses April 2019

